

BAB IV

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah diamati dan dianalisis penggunaan majas yang terdapat dalam tiga kumpulan lirik lagu yang dibawakan oleh 文俊辉 Wen Junhui. Tiga lagu yang disebut adalah 《能不能坐在我身旁》 *Néng Bùnéng Zuò Zài Wǒ Shēn Páng* ‘Bisakah Kau Duduk Di Sisiku’, 《寂寞好登机口》 *Jìmò Hào Dēng Jī Kǒu* ‘Pintu Keberangkatan Kesepian’ dan 《乌鸦》 *Wūyā* ‘Burung Gagak’, yang telah dibahas pada bab III.

Dari hasil analisis majas lirik lagu 《能不能坐在我身旁》 *Néng Bùnéng Zuò Zài Wǒ Shēn Páng* ‘Bisakah Kau Duduk Di Sisiku’ terdapat delapan bagian lirik yang mengandung majas, meliputi majas simile, hiperbola, metafora, dan personifikasi. Lirik lagu 《寂寞好登机口》 *Jìmò Hào Dēng Jī Kǒu* ‘Pintu Keberangkatan Kesepian’ terdapat tujuh bagian lirik yang mengandung majas, mencakup majas metafora dan personifikasi. Dalam lirik lagu 《乌鸦》 *Wūyā* ‘Burung Gagak’ terdapat 15 bagian lirik yang mengandung beberapa majas, seperti majas hiperbola, simile, metafora, ironi, dan personifikasi.

Dari ketiga lirik tersebut, lirik lagu 《乌鸦》 *Wūyā* ‘Burung Gagak’ paling banyak mengandung berbagai majas yang berbeda. Sebaliknya, lirik lagu 《寂寞好登机口》 *Jìmò Hào Dēng Jī Kǒu* ‘Pintu Keberangkatan Kesepian’ merupakan lirik lagu yang paling sedikit mengandung majas. Majas yang digunakan memiliki tujuan yang berbeda-beda, juga memiliki fungsi yang berbeda.

Keseluruhan majas yang terkandung dalam lirik lagu 《能不能坐在我身旁》 *Néng Bùnéng Zuò Zài Wǒ Shēn Páng* ‘Bisakah Kau Duduk Di Sisiku’ membuat lirik lagu tersebut dapat merangkum emosi mendalam yang melekat pada kerinduan dan kehadiran seseorang. Penggunaan majas yang terkandung dalam lirik lagu 《寂寞好登机口》 *Jìmò Hào Dēng Jī Kǒu* ‘Pintu Keberangkatan Kesepian’

membantu penulis lagu menggambarkan rasa pasrah akan kekasih yang sudah meninggalkannya dan kenyataan bahwa mereka tidak akan bisa bersama, tidak peduli bagaimana penulis lagu berusaha. Selanjutnya, penggunaan majas pada lirik lagu 《乌鸦》 *Wūyā* ‘Burung Gagak’ menggambarkan bagaimana penulis lagu melihat bahwa semua orang adalah individu yang unik, yang tentu saja akan memiliki perbedaan. Pesannya adalah saat kita dapat menerima diri sendiri, dan menerima orang lain yang berbeda dengan kita, maka kita akan bisa menyadari bahwa burung gagak pun juga indah dan berani untuk mengejar cinta.

